

PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017

SKRIPSI

SYAHRIZAN

NIM : 13622209



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2019**

PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

SYAHRIZAN

NIM : 13622209

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2019**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RRESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

NAMA : SYAHRIZAN
NIM : 13622209

Menyetujui:

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Sri Kurnia, SE. Ak. M. Si. CA
NIDN. 1020037107 / Lektor

Marina Lidya,S.pd, M.pd
NIDN.1024037602 / Asisten Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Sri Kurnia, SE., Ak. M. Si. CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Skripsi Berjudul

PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RRESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

**NAMA : SYAHRIZAN
NIM :13622209**

Telah dipertahankan didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Bulan
..... Tahun Dua Ribu Sembilan Belas
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

**Sri Kurnia,SE.,Ak.,M.Si.CA
NIDN. 1020037101 / Lektor**

**Ranti Utami,SE.,M.Si.,Ak.CA
NIDN. 1004117701 / Lektor**

Anggota,

**Charly Marlinda S.E., Mak., Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor**

Tanjungpinang, Februari 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,

**Charly Marlinda S.E., Mak., Ak. CA
NIDN. 1029127801 / Lektor**

PERNYATAAN

Nama : SYAHRIZAN
NIM : 13622209
Tahun Angkatan : 2013
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.15
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RRESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017**

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah hasil karyasaya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini sayabuut dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 8 Mei 2019

Peyusun,

SYAHRIZAN

NIM : 13622209

MOTTO

**JAWABAN KEBERHASILAH ADALAH TERUS BELAJAR
TANPA KENAL PUTUS ASA**

Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga.

HR Muslim

Intelligence is not the determinant of success, but hard work is the real determinant of your success.

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya.....

Sembah sujud serta syukur kepada ALLAH SWT. Taburan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Atas karunia yang telah engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehadapan Rasulullah Muhammad SAW.

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada ALLAH hendaknya kamu berharap atas segala sesuatu “

Tulisan ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda H.ABDUL MUTALIP dan ibunda tercinta RAIMAH , yang senantiasa selalu berdo'a dan banyak berkorban untuk kesuksesan studi anakmu ini, tentu karya kecil ini bukanlah balasan yang sepadan untuk ayah dan ibu.....

Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan semangat yang luar biasa, perhatian, dan selalu mendampingi dalam keadaan sesulit apapun. serta bantuan yang sangat membantu ku untuk sampai selesai.

Terimakasih untuk beberapa tahun ini sudah menemani selalu memberikan yang terbaik....

Semoga ALLAH SWT selalu melindungi ayah dan ibu serta sahabat-sahabat ku tersayang serta mendengar doa-doa kita ya... Aamiin yarabbal alamin....

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Skripsi ini berjudul “ **PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RRESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017 ”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :**

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.,CA., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.,Ak selaku Wakil Ketua I dan plt Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.,M.Si.,CA Selaku Wakil Ketua II dan plt Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, sekaligus sebagai pembimbing I (pertama) yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

4. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak., Selaku Sekretaris Prodi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Imran Ilyas, MM selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Marina Lidya, S.pd., M.pd., selaku dosen pembimbing II (Kedua) yang telah banyak memberikan arahan, kritik dan saran serta masukan yang sangat berguna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak / Ibu Dosen beserta Staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Terima kasih untuk Virani Juliyanti, S.Kep, Ners yang selama ini telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan tak terlupa penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan kelas P2 Akuntansi angkatan 2013.
10. Buat Teman KKN dan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat dan doa.
11. Buat teman ku Beful saputra, Akmal suhandi, Zuhri, Dede suhendra, Arianto, Didi, Rada, Caca, Rada dan yang tidak dapat disebut satu persatu.
12. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun kearah penyempurnaan penulisan dalam skripsi ini. Penulis berharap agar kiranya

penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak lain yang membutuhkan untuk menambah bekal ilmu pengetahuan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kita dan senantiasa terus membimbing kita menuju Hidayah-Nya lurus dan istiqomah dalam menjalankan syariat-Nya.

Tanjungpinang, Mei 2019

Penulis,

SYAHRIZAN

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Masalah.....	6

1.5. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1. Kegunaan Ilmiah.....	7
1.5.2. Kegunaan Praktis.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	11
2.1.1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)..	11
2.1.2. Prinsip-Prinsip CSR.....	18
2.1.3. Manfaat Implementasi CSR.....	19
2.2. Pengertian <i>Debt to Total Assets</i> (DAR).....	19
2.3. Pengertian <i>Current Ratio</i> (CR).....	21
2.4. Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....	23
2.4.1. Pengaruh <i>Debt to Total Assets</i> (DAR) terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)... 23	
2.4.2. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	24
2.5. Kerangka Pemikiran.....	25
2.6. Hipotesis.....	26
2.7. Peneliti Terdahulu.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Jenis Data.....	31

3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4. Populasi dan Sampling.....	32
3.4.1. Populasi	32
3.4.2. Sampling.....	36
3.5. Defenisi Operasional variabel Penelitian.....	39
3.5.1. Variabel Dependen.....	39
3.5.2. Variabel Independen.....	39
3.5.2.1. <i>Debt to Total Assets</i> (DAR).....	40
3.5.2.2. <i>Current Ratio</i> (CR).....	40
3.6. Teknik Pengolahan Data.....	40
3.7. Teknik Analisis Data.....	41
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.2. Analisi Regresi Linier Berganda.....	44
3.7.3. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Deskripsi Data.....	48
4.2. Hasil Penelitian.....	51
4.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.1.1. Uji Normalitas.....	51
4.2.1.2. Uji Multikolinieritas.....	54
4.2.1.3. Uji Heteroskedastitas.....	55
4.2.1.4. Uji Autokorelasi.....	57

4.2.2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.2.3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	60
4.2.3.1. Uji Parsial (Uji t)	60
4.2.3.2. Uji Simultan (Uji f).....	62
4.3. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	63
4.4. Pembahasan.....	65
4.4.1. Uji Secara Parsial.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.2. hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.3. Sampel Data Penelitian.....	38
Tabel 4.1. Tabel Sampel.....	48
Tabel 4.2. Data Statistik Deskriptif (Sebelum Outlier).....	49
Tabel 4.3. Data Statistik Deskriptif (Setelah Outlier).....	49
Tabel 4.4. Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>) sebelum Outlier.....	51
Tabel 4.5. Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>) setelah outlier.....	53
Tabel 4.6. Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.7. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	56
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.9. Analisa Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.10. Uji Parsial (Uji t).....	60
Tabel 4.11. Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1. P-Plot Uji Normalitas Setelah Outlier.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

91 Indikator Berdasarkan GRI G4.....
Hasil Penelitian Sampel Bank.....
Sampel data penelitian.....
Hasil SPSS.....
Plagiarism Checker X Originality Report.....

ABSTRAK

PENGARUH DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP PEMHUMGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017

Kata kunci : *Debt to Total Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggungjawab social perusahaan atas kehidupan sosialnya, baik tanggungjawab terhadap karyawan, masyarakat maupun lingkungan sekitarnya. *Debt to Total Assets Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah aktiva perusahaan. Semakin besar DAR berarti semakin besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to total assets ratio* dan *current ratio* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Dari 137 perusahaan yang terdaftar, hanya 37 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang dipilih oleh peneliti. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *debt to total assets ratio* dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Secara parsial *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Current Ratio* juga berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dengan nilai t-hitung masing-masing sebesar 41,158 dan 2,324 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan 0,022.

Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, MEI 2019

(xiv + 71 Halaman + 15 Tabel + 2 Gambar + 1 Lampiran)

Referensi : 28 Buku (2008-2017) + 8 Jurnal

Dosen Pembimbing 1 : Sri Kurnia, SE. Ak. M. Si. CA

Dosen Pembimbing 2 : Marina Lidya,S.pd, M.pd

ABSTRACT

THE EFFECT OF DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO AND CURRENT RATIO ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY APPLICATION IN MANUFACTURING COMPANIES TANG REGISTERED IN IDX 2015-2017 PERIOD

Keywords: Debt to Total Assets Ratio, Current Ratio and Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) is a corporate social responsibility for its social life, both responsibility for employees, society and the surrounding environment. Debt to Total Assets Ratio is a comparison between the amount of debt and the total assets of the company. The greater DAR means the greater the assets of the company financed by debt. Current Ratio is a ratio used to measure the ability of a company to pay its short-term obligations using current assets

This study aims to determine and analyze the effect of the debt to total assets ratio and current ratio on disclosure of corporate social responsibility (CSR) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2017 period.

The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. Of the 137 listed companies, only 37 companies met the research sample criteria chosen by the researchers. The data analysis technique is done with the classic assumption test, Testing the hypothesis using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 20.0 for Windows.

The results showed that simultaneously the variable debt to total assets ratio and current ratio significantly affected the disclosure of corporate social responsibility listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. Partially Debt to Asset Ratio (DAR) and Current Ratio also influence Corporate Social Responsibility (CSR), with t-counts of 41.158 and 2.324 with significant values of 0.000 and 0.022.

Thesis of the College of Economics (STIE) Pembangunan, MAY 2019

(xiv + 71 Pages + 15 Tables + 2 Pictures + 1 Attachment)

References : 28 Books (2008-2017) + 8 Journals

Supervisor 1 : Sri Kurnia, SE. Ak. M. Si. CA

Supervisor 2 : Marina Lidya, S.pd, M.pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memiliki tujuan utama untuk berusaha mendapatkan atau memperoleh laba yang sebesar-besarnya, serta berusaha untuk dapat bersaing dan lolos dalam persaingan bisnis. Perusahaan juga memiliki kewajiban dan tugas dalam mengelola usaha agar lebih baik sebagai bentuk tanggungjawabnya terhadap pemegang saham yaitu para investor. Selain tugas kepada pemegang saham, perusahaan juga memiliki tanggung jawab social dalam menjalankan usahanya. Tanggung jawab social yang dimaksud adalah meliputi kesediaan dalam mematuhi peraturan dan undang-undang, dan memiliki akuntabilitas serta transparansi dengan mematuhi nilai-nilai etika, dan menghargai serta menghormati orang lain, masyarakat dan lingkungan disekitarnya.

Berdirinya perusahaan banyak memberikan keuntungan bagi masyarakat , seperti terbukanya lapangan pekerjaan, membantu pemasukan negara dalam hal pajak, dan lain-lain. Bersamaan dengan itu berdirinya perusahaan juga menimbulkan dampak social dan lingkungan yang kurang baik, seperti : polusi udara, pencemaran limbah, kebisingan, ketidakadilan dan banyak lagi pelanggaran-pelanggaran yang sering timbul. Berangkat dari hal tersebut diatas, masyarakat mulai sadar akan dampak yang positif dan negative yang disebabkan oleh berdirinya perusahaan-perusahaan tersebut, terutama dampak lingkungan,

adanya dampak lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan tanggungjawab sosial.

Saat ini tanggungjawab social perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR) bukan lagi berada dalam tataran wacana sebagaimana beberapa tahun kebelakang, atau bentuk kegiatan amal dan respons atas kejadian luarbiasa semata. CSR di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat, dimana sudah menjadi unsur penting bagi perusahaan dalam menjamin keberlanjutan bisnisnya, maupun bagi pemangku kepentingan lain sebagai bentuk pertanggungjawaban atas sebuah dampak operasional.

Salah satu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan adalah dengan cara mengungkapkan dampak yang dapat ditimbulkan dari operasi perusahaan secara terbuka atau transparan, serta cara penanggulangan dampak yang ditimbulkan. *Corporate social responsibility* merupakan hal yang penting dalam pengungkapan tanggung jawab perusahaan, maka dari itu *corporate social responsibility* (CSR) merupakan hal yang penting dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan.

Dimasa sekarang perusahaan dituntut untuk memberikan informasi yang transparan atas aktivitas sosialnya, sehingga pengungkapan terhadap CSR dianggap berperan sangat penting dalam akuntansi pertanggungjawaban social, karna laporan CSR dianggap sebagai salah satu keterbukaan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

Namun dengan kewajiban dalam menyampaikan laporan CSR pada praktiknya menimbulkan masalah yang baru, setidaknya menyisakan dua persoalan pokok. Pertama, masih belum jelasnya kewajiban pelaksanaan CSR. Hal ini berkaitan dengan siapakah yang melaksanakan CSR” apakah perusahaan yang menjalankan usaha dan berkaitan langsung dengan sumber daya alam ataukah perusahaan yang tidak mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam ataukah perusahaan yang tidak mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam”.

Kedua, berkaitan dengan manfaat CSR, perusahaan mengklaim bahwa mereka sudah melaksanakan program CSR kepada stakeholder namun sebaliknya stakeholder belum merasakan manfaat dari program tersebut. Hal ini dapat dilihat dari program CSR yang telah dilakukan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Seperti program CSR yang dilakukan oleh PT. Freeport Indonesia yang menyediakan layanan medis bagi masyarakat Papua melalui penyediaan klinik-klinik dan rumah sakit modern di Banti dan Timika. Selain itu, perusahaan ini juga menyediakan bantuan dana pendidikan bagi pelajar Papua dan melakukan pengembangan program wirausaha seperti di Komoro dan Timika. Namun, dari sekian banyaknya program CSR yang telah dilakukan tersebut, PT. Freeport masih belum mengalami nasib “baik”. Betapa tidak, PT. Freeport Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1969, sampai saat ini tidak lepas konflik berkepanjangan dengan masyarakat local, baik berkaitan dengan tanah ulayat, pelanggaran adat, maupun kesenjangan sosial dan ekonomi yang terjadi.

Salah satu hal yang mungkin menyebabkan ini terjadi adalah program yang diusung oleh perusahaan belum didasarkan pada penilaian (*assessment*) kebutuhan

dari masyarakat lokal. Selain itu, hal yang seringkali mengusik adalah pembangunan fisik yang dilakukan oleh berbagai perusahaan yang diklaim sebagai program CSR dalam kenyataan bukan ditujukan untuk masyarakat lokal namun untuk perusahaan itu sendiri.

Pada dasarnya perusahaan di Indonesia melaksanakan program CSR atas dasar memenuhi kewajiban kontraktual dalam artian mengikuti peraturan yang dibuat oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Namun terlepas dari semua itu, seharusnya perusahaan sudah memikirkan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada akhirnya, semua persoalan tersebut harus diselesaikan oleh berbagai pihak baik pihak perusahaan, pemerintah, masyarakat dan pihak lain yang terkait untuk membuat regulasi yang baik mengenai program CSR. Program CSR yang dilaksanakan oleh setiap perusahaan haruslah menyasar pada “kebutuhan” masyarakat bukan hanya sebatas program asal-asalan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjang reputasi dan image perusahaan. Tanpa adanya motif melayani keinginan masyarakat dan manajemen yang tidak transparan akan mengakibatkan program CSR berjalan eksklusif dan tidak melibatkan partisipasi dari masyarakat.

Penelitian ini dimotivasi oleh fenomena-fenomena yang telah terjadi dan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, baik yang berskala nasional maupun skala internasional, dikarenakan masih rendahnya kualitas dan kuantitas praktik pengungkapan tanggungjawab di Indonesia bila dibandingkan dengan Negara-negara lain. Sebagaimana disampaikan diatas, pengungkapan CSR dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi

keluasan pengungkapan, diantaranya *debt to asset ratio* dan *current ratio*, yang dianggap tinggi rendahnya persentase DAR dan CR dapat mempengaruhi pengungkapan CSR.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017?
3. Apakah *Debt to Total Assets Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang bertama variabel independen (variabel bebas) . variabel bebas dalam penelitian ini

hanya diukur dengan dua variabel bebas diantaranya adalah *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.

2. Selain variabel bebas (variabel independen) penelitian ini dibatasi oleh satu variabel terikat (Variabel dependen) yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*
3. Penelitian akan dilakukan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2015-2017.
4. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2015-2017,
5. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dinyatakan dalam rupiah.
6. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan CSR dalam laporan keuangan berturut-turut periode 2015-2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1. Kegunaan Ilmiah

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini merupakan suatu pengalaman dimana penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitiannya.

1.5.2. Kegunaan Praktis

1. **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan penerapan dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan, dan meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan social perusahaan.

2. **Bagi Pihak Pemerintah**

Bagi pemerintah untuk mengetahui sampai sejauh mana pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan. Sehingga pemerintah dapat mempertimbangkan suatu standar pelaporan CSR yang sesuai dengan kondisi Indonesia.

3. **Bagi Investor**

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan dan laporan tanggung jawab social (seperti laporan keberlanjutan atau laporan sesuai peraturan yang berlaku).

4. **Bagi *Stakeholder***

Membantu menambah frekuensi komunikasi yang baik dengan

stakeholder, dimana komunikasi ini akan semakin menambah *trust* kepada perusahaan.

5. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai pengontrol atas perilaku perusahaan. Selain itu, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang akan diperoleh, disamping sebagai sarana menambah wawasan tentang laporan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari metode penelitian yang digunakan, jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang dapat dijadikan landasan teoritis dalam melakukan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini di uraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis hasil penelitian dan pembahasan serta interpretasi hasil penelitian mengenai Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

2.1.1. *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut Kotler dan Lee dalam Solihin (2009) memberikan rumusan: “*corporate social responsibility is a commitment to improve community well being through discretionary business practices and contribution of corporate resources*”. Dalam definisi tersebut, Kotler dan Lee memberikan penekanan pada kata *Discretionary* yang berarti kegiatan CSR semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktifitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan. Kata *discretionary* juga memberikan nuansa bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas CSR haruslah perusahaan yang telah menaati hukum dalam pelaksanaan bisnisnya. (Solihin 2009)

Menurut Prastowo dan Huda (2011), CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk ‘membersihkan’ keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh

perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik. Pengertian CSR dapat diartikan sebagai prinsip yang menerangkan bahwa perusahaan harus dapat bertanggungjawab terhadap efek yang berasal dari setiap tindakan didalam masyarakat maupun lingkungannya (Fraderick et,al).

Menurut *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dalam Rahmatullah dan Kurniati (2011), CSR adalah komitmen berkelanjutan dari para pelaku bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi. Pada saat yang sama meningkatkan kualitas hidup dari para pekerja dan keluarganya, demikian pula masyarakat local dan masyarakat secara luas.

Menurut World Bank (Fox. Ward dan Howard, 2002) CSR merupakan komitmen sektor swasta untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diartikan, CSR adalah suatu konsep perusahaan yang menyatukan antara bisnis operasi dan kegiatan sosialnya dimasyarakat. CSR pada hakikatnya adalah suatu kebutuhan hakiki korporasi agar bisa bertumbuh-kembang secara berkelanjutan. Tren bisnis global dalam satu dekade terakhir memperlihatkan bahwa CSR menjadi suatu kewajiban asasi korporasi (*corporate accountability rights*) karena adanya kekuatan *Demand-Supply* antara para stakeholder dengan korporasi.

Pada dasarnya CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder atau pemangku kepentingan, dimana secara umum CSR mempunyai 3 definisi yaitu:

1. Komitmen bisnis untuk turut serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, komunitas setempat, keluarga karyawan, serta masyarakat umum secara keseluruhan dalam rangka untuk memperbaiki kualitas hidup bersama.
2. Komitmen usaha yang dilakukan secara etis, beroperasi secara legal, serta berkontribusi akan peningkatan ekonomi yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidup karyawan termasuk keluarganya, masyarakat ataupun komunitas lokal.
3. Melakukan tindakan sosial, termasuk didalamnya adalah kepedulian terhadap lingkungan hidup yang lebih dari batas-batas yang dituntut atau diwajibkan dalam peraturan perundang-undangan

Menurut Keraf dalam Pamudji (2013) menerangkan terdapat pihak yang pro dan kontra terhadap pelaksanaan CSR ini. Kontroversi pro dan kontra atas pelaksanaan CSR tersebut dapat diatasi dengan adanya Undang Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang isinya bahwa perusahaan Perseroan Terbatas di Indonesia terutama yang bergerak dibidang terkait dengan sumber

daya alam wajib melaksanakan (CSR). Meskipun sudah terdapat Undang Undang tersebut di atas, penerapan CSR di Indonesia sampai saat ini masih sulit, karena adanya tujuan perusahaan yang utama adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal, padahal dengan penerapan CSR tersebut akan menambah biaya yang cukup besar, seperti pengolahan limbah, perlindungan kesehatan, keselamatan kerja dan lain lain. Dengan sendirinya biaya untuk penerapan CSR tersebut akan menurunkan laba perusahaan, sehingga pembagian dividen untuk investor juga berkurang.

Menurut Nurhadi (2011), CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu bentuk tindakan dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi ,yang disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya serta sekaligus untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas . Nurhadi (2011) menyatakan bahwa “*Corporate Social Responsibility is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on society*“ . Arti dari definisi ini pada dasarnya bagaimana mengelola perusahaan baik sebagian maupun keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungannya. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola operasi bisnisnya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Nurhadi (2011) mendefinisikan CSR sebagai berikut “*CSR is about capacity building for sustainable livelihood. It respect cultural differences and finds the business opportunities in building the skill of employes, the community and the government*“ . Arti dari definisi ini memberikan

penjelasan secara lebih dalam bahwa sesungguhnya CSR untuk membangun kapasitas yang kemungkinan dapat berkelanjutan. CSR menghargai perbedaan budaya dan menemukan peluang – peluang bisnis dalam membangun keterampilan, komunitas dan pemerintah.

Hal ini berbeda dengan pendapat Haniffa et al (2009) yang menyatakan bahwa pelaksanaan program CSR sejalan dengan teori legitimasi sebab sebenarnya perusahaan mempunyai kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan perusahaan yang selaras dengan harapan dan keinginan berbagai kelompok pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk melegitimasi tindakan perusahaan. Hal ini berarti apabila perusahaan tidak melaksanakan program CSR, maka perusahaan dapat kehilangan legitimasinya yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Setelah membahas arti serta manfaat CSR, maka akan dibahas mengenai pengungkapan CSR di laporan keuangan (*CSR Disclosures*).

Beberapa perusahaan di Indonesia yang sudah menerapkan CSR sudah mengungkapkan CSR tersebut dalam catatan laporan keuangan (*notes of financial statement*). Pengungkapan CSR tersebut bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan oleh investor. Sesuai dengan teori legitimasi yang sudah dibahas sebelumnya, maka perusahaan yang sudah menerapkan dan mengungkapkan CSR mengharapkan adanya tanggapan positif dari para stakeholder (termasuk para investor), sehingga diharapkan dapat menaikkan nilai perusahaan dalam bentuk kenaikan harga saham. Salah satu unsur yang mendukung kenaikan harga saham adalah kenaikan laba perusahaan, sehingga bisa dikatakan bahwa pengungkapan

CSR (*CSR Disclosure*) dapat mempengaruhi laba dan harga saham dalam bentuk *Return On Equity* (ROE).

Pengungkapan CSR dalam laporan keuangan sangat diperlukan agar penerapan CSR oleh perusahaan tersebut dapat diketahui oleh stakeholder. Selain bermanfaat bagi pihak eksternal, pengungkapan CSR juga bermanfaat bagi pihak internal perusahaan yaitu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam penerapan CSR tersebut.

Tanggung jawab sosial ini dapat kita nilai melalui laporankegiatannya, yakni dengan metode *contentanalysis*. Metode ini mengubah informasi kualitatif menjadi kuantitatif sehingga dapat diolah dalam perhitungan statistik. Artinya, total angka yang didapat dari proses *contentanalysis* ini menggambarkan banyaknya pengungkapan yang diinformasikan dalam laporan tersebut. Metode ini menggunakan dua pilihan daftar pengungkapan tanggung jawab sosial yang pertama dijabarkan ke dalam 78 item pengungkapan yang telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku. Daftar pengungkapan ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Hackton dan Milne (1996) yang kemudian disesuaikan dengan peraturan Bapepam No. VII.G.4 yang memiliki 91 item yang dijadikan indikator. Indikator tentang pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang terdiri dari :

1. Lingkungan
2. Energi
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Lain – lain tenaga kerja

5. Produk
6. Keterlibatan Masyarakat
7. Umum

Sedangkan untuk yang kedua daftar pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan aturan dari GRI (Global Reporting Initiative). Menurut Kusumadilaga (2010) GRI adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan dan penerapan diseluruh dunia, berisi 79 item dimana terdiri dari 6 indikator yaitu:

1. Ekonomi
2. Lingkungan Hidup
3. Ketenagakerjaan
4. Hak Asasi Manusia
5. Kemasyarakatan
6. Tanggung Jawab atas Produk

Adapun rumus untuk perhitungan CSR adalah sebagai berikut :

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSR_j : *Corporate Social Responsibility* Perusahaan j

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j, n_j = 91

X_{ij} : dummy variabel : 1 = jika item diungkapkan;

0 = jika item i tidak diungkapkan

2.1.2. Prinsip-prinsip CSR

Corporate Social Responsibility terdiri dari 3 prinsip utama menurut Crowther & Aras (2008) yaitu :

a. *Sustainability*

Berkaitan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktifitas agar tetap memperhitungkan dari keberlanjutan sumberdaya dimasa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumber daya sekarang tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan.

b. *Accountability*

Merupakan upaya perusahaan agar terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal.

c. *Transparancy*

Merupakan prinsip-prinsip penting bagi pihak eksternal, transparansi bersinggungan dengan laporan dan aktivitas dalam perusahaan.

Berdasarkan ISO 26000:2010 *Guidance on Sosial Responsibility* terdapat prinsip yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial, yaitu akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan terhadap kepentingan stakeholder, kepatuhan terhadap hukum, penghormatan kepada norma perilaku internasional, dan penegakan hak asasi manusia.

2.1.3. Manfaat Implementasi CSR

Effendi (2009) menyatakan ada 4 manfaat yang diperoleh perusahaan jika mengimplementasikan CSR, yaitu :

- a. Keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan. Selain itu, perusahaan juga mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas .
- b. Perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal.
- c. Perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas.
- d. Perusahaan dapat meningkatkan keputusan pada hal-hal yang kritis dan mempermudah pengelolaan manajemen resiko.

2.2. Pengertian *Debt to Total Assets* (DAR)

Menurut Kasmir (2012) *Debt to assets ratio* (DAR) adalah bagian dari rasio Leverage, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Leverage ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjangnya (Subramanyam & Wild, 2010).

Debt Ratio (DAR) merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah aktiva perusahaan. Semakin besar DAR berarti semakin besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Fahmi (2012) menyatakan *Debt Ratio* yang tinggi akan membebankan perusahaan pada biaya bunga yang tinggi. Tingginya biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan akan berdampak pada penurunan laba perusahaan. Sebaliknya, jika *debt ratio* rendah berarti biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan juga rendah sehingga laba perusahaan akan meningkat yang pada akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan.

Debt Ratio(DAR) merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah aktiva perusahaan. Semakin besar DAR berarti semakin besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Fahmi (2012) menyatakan apabila tingkat *debt ratios* suatu perusahaan tinggi, maka dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan tersebut tidak baik. Artinya, utang perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap pengelolaan aktiva. Jika hal ini terjadi dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Debt Ratio yang tinggi akan membebankan perusahaan pada biaya bunga yang tinggi. Tingginya biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan akan berdampak pada penurunan laba perusahaan. Sebaliknya, jika *debt ratio* rendah berarti biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan juga rendah sehingga laba perusahaan akan meningkat yang pada akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan.

Rasio hutang yang dihitung dan diukur menggunakan rumus Kasmir (2012), sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2.3. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Current Rasio adalah bagian dari *leverage* yang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas. Dalam mendefinisikan rasio *leverage* Kasmir (2012) menyatakan *Leverage ratio* (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan modal sendiri. Selanjutnya Fahmi (2012) mendefinisikan rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

Sedangkan Harahap (2010) mendeskripsikan *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*).

Menurut Brigham dan Houston (2006) rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Pengertian *leverage* menurut Sartono (2008) adalah penggunaan assets dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Selanjutnya Sjahrian (2009) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan

aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap), ini berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Sedangkan definisi *leverage* menurut Fakhruddin (2008) merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari modal dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Yang termasuk rasio hutang adalah :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek yang berupa hutang jangka pendek.
 - a. *Current Ratio* (Ratio Lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, *Current Ratio* dapat dihitung dengan Rumus :
$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang lancar}$$
 - b. *Quick Ratio* (Ratio Cepat) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

- c. *Cash Ratio* (Ratio Lambat) merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dalam penelitian ini *Current Ratio* diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.4. Hubungan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

2.4.1. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Perusahaan dengan tingkat DAR atau leverage yang tinggi berarti memiliki liabilitas yang lebih besar jika dibandingkan dengan aset yang dimiliki, hal ini akan mengakibatkan risiko dan tekanan yang besar pada perusahaan. Tekanan ini akan mendorong manajemen untuk membatasi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Marzully dan Denies (2012) menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat rasio hutang yang tinggi membuat perusahaan perlu melakukan pengungkapan tanggungjawab social perusahaan secara luas. Hal

ini karena perusahaan dengan tingkat DAR yang tinggi berusaha untuk mengurangi sorotan dari debitor sehingga perusahaan dituntut untuk aktif melakukan pengungkapan tanggungjawab sosialnya (Worotikan, dkk. 2015).

H1: Diduga *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR)

2.4.2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Current ratio (rasio lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. (Sujarweni, 2017). Hubungan *Current Ratio* (CR) dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah semakin likuid suatu perusahaan maka semakin besar nilai *current ratio* nya, sehingga perusahaan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menerapkan CSR, sebab *current ratio assets* semakin besar nilainya dari pada *current liabilities*. *Current ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam hal ini *current ratio*, maka dengan sendirinya pengungkapan CSRnya akan semakin terbatas, dikarenakan biaya yang digunakan untuk membuat laporan pengungkapan CSR lebih diutamakan untuk digunakan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sejalan dengan penelitian

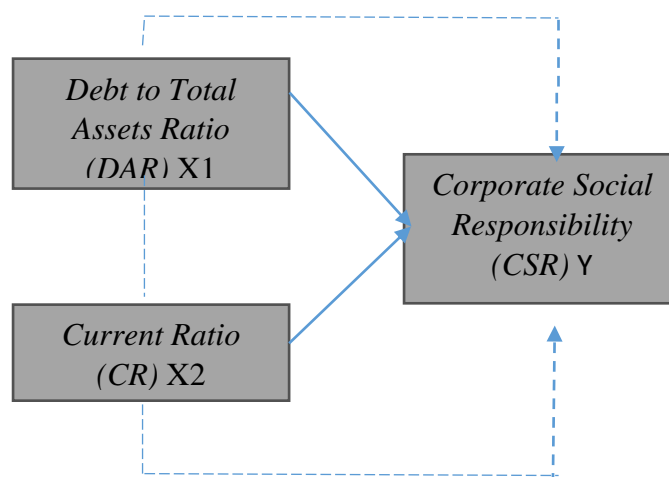
yang dilakukan oleh Lestari (2016) yang mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh kuat terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

H2 : diduga *current ratio* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR)

2.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Rianse dan Abdi (2008) kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari peneliti yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi, dan telaah kepustakaan dan landasan teori. Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variable dependen dan variable independen yang digunakan dalam penelitian ini, maka digambarkan model penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Keterangan:

————— : Pengujian variable secara parsial (pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat).

----- : Pengujian variable secara simultan (pengaruh secara bersamaan variable terhadap variable terikat).

2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Dikatakan sementara, karena jawaban yang dibagikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan kerangka pemikiran dan latar belakang penelitian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga *Debt to Total Aset Ratio* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017

H2 : Diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017

H3: Diduga *Debt to Total Assets Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017.

2.7. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, diantaranya 2 penelitian terindex jurnal internasional yang terdiri dari :

Linda, Achsani dan Beik (2015) meneliti dengan judul Pengaruh Modal Kerja dan Pengungkapan Social Responsibility menuju Nilai dan Profitabilitas Perusahaan pada Industri Otomotif di Indonesia. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adahubungan negatif antara variabel DSO, DIO, CCC, DER dan FFAR dengan nilai perusahaan dan profitabilitas yang diwakiloleh OPROA. Sementara itu, variabel DPO dan CR positifberdampak pada profitabilitas. Variabel pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan profitabilitasjuga berpengaruh positif dan signifikan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata CR untuk industri otomotif adalah 162.60%. Ini menunjukkan bahwa likuiditas industri otomotif hampir mencapaistandar likuiditas, 200%.

Angelia dan Suryaningsih (2015) meneliti dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus untuk Manufaktur, Infrastruktur, Dan Perusahaan

Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap ROA dan ROE. CSR juga memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, tetapi tidak terhadap ROA, dimana nilai signifikansi ROA adalah 0,107 lebih besar dari 0,05. Kinerja lingkungan dan social perusahaan pengungkapan tanggungjawab CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Variabel CSR dan Kinerja Lingkungan dapat menjelaskan ROA sebesar 34,9%.

Sedangkan penelitian yang dilakukan dengan skala indeks jurnal nasional juga telah banyak dilakukan, diantaranya :

Ernawati (2017), meneliti dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (*Sustanbility Report*) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015, dengan menggunakan uji logistic. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report, hal ini dapat dilihat dari probabilitassignifikan sebesar 0,029 nilainya lebih kecil dari 0,05. Dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap publikasi *sustanbility report*, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05, sedangkan *current ratio* dan *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap publikasi *sustanbility report* yang ditunjukkan dengan nilai masing-masing 0,544 (CR) dan 0,182 (DER).

Lestari (2016), meneliti pengaruh *current ratio*, ukuran perusahaan, *return on assets* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap pengungkapan CSRD perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Indonesia 2011-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh kuat terhadap pengungkapan CSR. Namun ketiga variabel berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab social perusahaan di tahun penelitian 2011-2013.

Laily (2016), penelitiannya berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* dimoderasi CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE, CR, DER, dan CSR sebagian besar berada pada klasifikasi rencana, *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sedangkan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh CR dan DER terhadap ROE, dengan demikian dalam penelitian ini CSR bukan sebagai variabel moderator.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai mana adanya. (Sugiyono, 2013 ;13)

Pendekatan kuantitatif dipilih untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan analisis data yang bersifat kuantitatif / statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

3.2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sesuai dengan periode penelitian. Data sekunder adalah data yang berasal dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya, yaitu dengan menggunakan studi pustaka yang didapat dari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian yang sedang diteliti (Sunyoto, 2013).

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses dari situs resmi

<http://www.idx.co.id>. Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan auditor independen.

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan, yang diperoleh langsung melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rumengan (2010), pengumpulan data dalam penelitian merupakan aktivitas dalam prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan :

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berisi catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu atau dengan kata lain data historis. Dokumen itu dapat berbentuk tulisan, gambar, karya-karya dari seseorang. (Sugiyono, 2009).

b. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini selain menggunakan data yang berasal dari dokumentasi juga menggunakan data yang berasal dari studi pustaka. Studi pustaka ini digunakan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literature-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan pengaruh CRS, DAR dan CR.

3.4. Populasi dan Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017, yaitu berjumlah 137 perusahaan.

Tabel 3.1.

Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan dan Kode	KODE
1	(ADES) Akasha Wira International Tbk	ADES
2	(ADMG) Polychem Indonesia Tbk	ADMG
3	(AISA) Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
4	(AKKU) Alam Karya Unggul Tbk	AKKU
5	(AKPI) Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
6	(ALDO) Alkindo Naratama Tbk	ALDO
7	(ALKA) Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
8	(ALMI) Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI

No	NAMA PERUSAHAAN dan KODE	KODE
9	(ALTO) Tri Banyan Tirta Tbk	ALDO
10	(AMFG) Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
11	(APLI) Asiaplast Industries Tbk	APLI
12	(ARGO) Argo Pantas Tbk	ARGO
13	(ARNA) Arwana Citramulia Tbk	ARNA
14	(ASII) Astra International Tbk	ASII
15	(AUTO) Astra Otoparts Tbk	AUTO
16	(BAJA) Saranacental Bajatama Tbk	BAJA
17	(BATA) Sepatu Bata Tbk	BATA
18	(BIMA) Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
19	(BRAM) Indo Kordsa Tbk	BRAM
20	(BRNA) Berlina Tbk	BRNA
21	(BRPT) Barito Pacific Tbk	BRPT
22	(BTON) Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
23	(BUDI) Budi Acid Jaya Tbk	BUDI
24	(CEKA) Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
25	(CPIN) Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
26	(CTBN) Citra Tubindo Tbk	CTBN
27	(DAVO) Davomas Abadi Tbk	DAVO
28	(DLTA) Delta Djakarta Tbk	DLTA
29	(DPNS) Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
30	(DVLA) Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
31	(EKAD) Ekadhama International Tbk	EKAD
32	(ERTX) Eratex Djaja Tbk	ERTX
33	(ESTI) Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI
34	(ETWA) Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
35	(FASW) Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
36	(GDST) Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
37	(GDYR) Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
38	(GGRM) Gudang Garam Tbk	GGRM
39	(GJTL) Gajah Tunggal Tbk	GJTL
40	(HDTX) Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
41	(HMSP) HM Sampoerna Tbk	HMSP
42	(ICBP) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
43	(IGAR) Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
44	(IKAI) Intikeramik Alamasri Industri Tbk	IKAI
45	(IKBI) Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI

NO	NAMA PERUSAHAAN dan KODE	KODE
46	(IMAS) Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
47	(INAF) Indofarma (Persero) Tbk	INAF
48	(INAI) Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
49	(INCI) Intanwijaya Internasional Tbk	INCI
50	(INDF) Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
51	(INDR) Indo-Rama Synthetics Tbk	INDR
52	(INDS) Indospring Tbk	INDS
53	(INKP) Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
54	(INRU) Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
55	(INTP) Indocemnet Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
56	(IPOL) Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
57	(ISSP) Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	ISSP
58	(JECC) Jembo Cable Company Tbk	JECC
59	(JKSW) Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW
60	(JPFA) JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
61	(JPRS) Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
62	(KAEF) Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
63	(KARW) ICTSI Jasa Prima Tbk	KARW
64	(KBLI) KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
65	(KBLM) Kabelindo Murni Tbk	KBLM
66	(KBRI) Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI
67	(KDSI) Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
68	(KIAS) Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
69	(KICI) Kedaung Indah Can Tbk	KICI
70	(KLBF) Kalbe Farma Tbk	KLBF
71	(KRAS) Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
72	(LION) Lion Metal Works Tbk	LION
73	(LMPI) Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
74	(LMSH) Lionmesh Prima Tbk	LMSH
75	(LPIN) Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
76	(MAIN) Malindo Feedmill Tbk	MAIN
77	(MASA) Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
78	(MBTO) Martina Berto Tbk	MBTO
79	(MERK) Merck Tbk	MERK
80	(MLBI) Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
81	(MLIA) Mulia Industrindo Tbk	MLIA
82	(MRAT) Mustika Ratu Tbk	MRAT

NO	NAMA PERUSAHAAN dan KODE	KODE
83	(MYOR) Mayora Indah Tbk	MYOR
84	(MYTX) Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
85	(NIKL) Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
86	(NIPS) Nipress Tbk	NIPS
87	(PBRX) Pan Brothers Tbk	PBRX
88	(PICO) Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
89	(POLY) Asia Pacific Fibers Tbk	POLY
90	(PRAS) Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
91	(PSDN) Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
92	(PTSN) Sat Nusapersada Tbk	PTSN
93	(PYFA) Pyridam Farma Tbk	PYFA
94	(RICY) Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
95	(RMBA) Bantoel Internasional Investama Tbk	RMBA
96	(ROTI) Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
97	(SCCO) Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO
98	(SCPI) Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
99	(SIAP) Sekawan Intipratama Tbk	SIAP
100	(SIMA) Siwani Makmur Tbk	SIMA
101	(SIPD) Sierad Produce Tbk	SIPD
102	(SKBM) Sekar Bumi Tbk	SKBM
103	(SKLT) Sekar Laut Tbk	SKLT
104	(SMCB) Holcim Indonesia Tbk	SMCB
105	(SMGR) Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
106	(SMSM) Selamat Sempurna Tbk	SMSM
107	(SOBI) Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI
108	(SPMA) Suparma Tbk	SPMA
109	(SQBB) Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBB
110	(SRSN) Indo Acidatama Tbk	SRSN
111	(SSTM) Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
112	(STAR) Star Petrochem Tbk	STAR
113	(STTP) Siantar Top Tbk	STTP
114	(SULI) Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI
115	(TBMS) Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
116	(TCID) Mandom Indonesia Tbk	TCID
117	(TFCO) Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO
118	(TIRT) Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT

NO	NAMA PERUSAHAAN dan KODE	KODE
119	(TKIM) Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
120	(TOTO) Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
121	(TPIA) Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
122	(TRIS) Trisula International Tbk	TRIS
123	(TRST) Trias Sentosa Tbk	TRST
124	(TSPC) Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
125	(ULTJ) Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	ULTJ
126	(UNIC) Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
127	(UNIT) Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
128	(UNTX) Unitex Tbk	UNTX
129	(UNVR) Unilever Indonesia Tbk	UNVR
130	(VOKS) Voksel Electric Tbk	VOKS
131	(WIIM) Wismilalk Inti Makmur Tbk	WIIM
132	(YPAS) Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS
133	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
134	Century Textile Industry (PS) Tbk	
135	Panasia Filament Inti Tbk	HDTX
136	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	
137	Surya Intrindo Makmur Tbk	

3.4.2. Sampling

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penarikan sample berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah penarikan sampel penelitian yang diambil berdasarkan pada kriteria atau karakteristik tertentu (Umar, 2011). Adapun kriteria yang digunakan dalam penarikan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2015-2017
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2015-2017

3. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dinyatakan dalam rupiah.

4. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan CSR dalam laporan keuangan berturut-turut periode 2015-2017.

5. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan lengkap untuk data penelitian.

Tabel 3.2.

Hasil Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2015-2017	137
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2015-2017	(19)
3	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak dinyatakan dalam rupiah	(47)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan laporan CSR dalam laporan keuangan berturut-turut periode 2015-2017	(6)
5	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap untuk data penelitian	(28)
	JUMLAH	37
	Data yang di Olah 37 x 3	111

Tabel 3.3.

Sampel Data Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan Entitas Anak
2	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
3	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
4	ASII	PT Astra Internasional Tbk dan Entitas Anak
5	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk dan Entitas Anak
6	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
7	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	DLTA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
9	DVLA	PT Darla-Varla Labotorla Tbk
10	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
11	ICBP	PT Indofood CBP
12	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
13	INDF	PT Indofood
14	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
15	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
16	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
17	KBLF	PT Kalbe Farma Tbk
18	LION	PT Lion Metal Works Tbk
19	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
20	MERK	PT Merck Tbk
21	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
23	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Anak Perusahaan
24	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
25	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
26	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
27	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
28	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk dan Entitas Anak
29	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
30	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
31	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
32	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
33	TRIS	PT Trisula International Tbk
34	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
35	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
36	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
37	WTON	PT Wika Beton Tbk

3.5. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *debt to total asset ratio*(DER) sebagai X1, *current ratio* (X2), sedangkan variabel dependen adalah pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai Y.

Berikut d ijelaskan definisi dan operasionalisasi variabel yaitu:

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan didalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan CSR dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. CSR diukur dalam skala rasio. Dimana jumlah dari item yang diungkapkan oleh perusahaan dibagi dengan jumlah pengungkapan wajib sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.5.2. Variabel Independen

Variabel independenyang diteliti dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Assets Ratio* dan *Current Ratio*.

3.5.2.1. *Debt to Total Assets (DAR)*

Debt to total assets ratio (DAR), adalah rasio hutang yang menunjukkan penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Debt to Total Assets Ratio* diukur dalam skala rasio.

3.5.2.2. *Current Ratio (CR)*

Current ratio merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Laporan keuangan yang menunjukkan hutang atau kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban lancar dapat dilihat dalam laporan posisi keuangan, begitu pula dengan unsur laporan aktiva lancar. *Current Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rasio.

3.6. Teknik Pengolahan Data

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Adapun rumus untuk perhitungan CSR adalah sebagai berikut :

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Sumber : Kinantika, 2013.

Keterangan :

CSR_j : *Corporate Social Responsibility* Perusahaan j

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j, n_j = 91

X_{ij} : dummy variabel : 1 = jika item diungkapkan;

0 = jika item i tidak diungkapkan

2. *Debt to Total Assets Ratio* (DER)

Rasio hutang dalam penelitian ini adalah Rasio hutang yang dihitung dan diukur menggunakan rumus Kasmir (2012), sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Kasmir (2012)

3. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Hery (2015)

3.7. Teknik Analisis Data

Program komputer yaitu program SPSS versi.20. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik selanjutnya dilanjutkan dengan analisis regresi dan pengujian hipotesis.

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali (2013) meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dengan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data melenceng ke kanan atau melenceng ke kiri berarti data tidak terdistribusi secara normal. *Grafik Normality Probability Plot* juga digunakan untuk mendeteksi normalitas dengan ketentuan jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji statistik juga digunakan untuk mendeteksi normalitas dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogrov Smirnov, dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi normal dan jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Ghozali (2013) mengemukakan bahwa pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat Varians Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai tolerance > 0.10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat di lihatdari Grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak baik diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $(t-1)$ dalam model regresi. Jika terdapat korelasi maka dinamakan terdapat autokorelasi. Autokorelasi mungkin sering terjadi pada *time series* data (data runtut waktu), sedangkan pada *cross section* data (silang waktu), masalah autokorelasi jarang terjadi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi.

Cara dapat digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya adalah *Durbin-Watson (DW Test)*. Ketentuan yang perlu diperhatikan dalam DW test ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya autokorelasi positif, apabila nilai DW berada diantar -2 dan $+2$ atau $-2 \leq Dw \leq +2$
 2. Terjadi autokorelasi negative, apabila nilai DW diatas $+2$ atau $DW > +2$
- (Sunyoto, 2007)

3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun rumus dari regresi linier berganda (*multiple linier regression*) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

X₁ = *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*

X₂ = *Current Ratio (CR)*

e = Error / faktor kesalahan

3.7.3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap kebenaran hipotesis penelitian dilakukan melalui pengujian model regresi dan pengujian pengaruh parsial masing-masing variabel bebas. Pengujian model regresi dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas, Yuliati (2013). Uji parsial dilakukan dengan uji t sedangkan pengujian simultan dilakukan dengan uji F.

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengujian ini bertujuan untuk menguji antara variabel independen dengan variabel dependen secara individu, pengujian ini menggunakan uji t, dengan melakukan perbandingan antara nilai t-hitung dengan t-tabel dengan menggunakan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0.05$) dan *degree of freedom* (n-k-1), dimana n adalah jumlah pengamatan (ukuran sampel) dan k adalah jumlah

variabel. Dan pengaruh secara parsial dapat dilihat dari dan melihat nilai signifikansinya.

Uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Bentuk pengujiannya adalah :

H_1 : *Debt to total assets* (DAR) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

H_2 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak atau H_0 diterima. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak.
2. Jika probabilitas signifikan > 0.05 , maka H_a ditolak atau H_0 diterima. Jika probabilitas signifikan < 0.05 , maka H_a diterima atau H_0 ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah : *Debt to Total Assets* (DAR) Ratio dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikansecarasimultanterhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010). Jika probabilitas kurang dari 5 %, maka model regresi tersebut dapat di gunakan untuk memprediksi variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Suliyanto (2011), koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. Koefisien Determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantungnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut, maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square (R^2)*, Suliyanto (2011).

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, Dessy dan Suryaningsih, Rosita. (2015). *The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange)*. 2nd Global Conference on Business and Social Science-2015, Bali, Indonesia, GCBSS-2015, 17-18 September 2015,
- Brigham, Eugene F dan Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta ,Salemba Empat.
- Crowther, David (2008) *Corporate Social Responsibility*. Gulen Aras & Ventus. Publishing Aps.
- Effendi, Muh. Arief. (2009). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ernawati (2017), Pengaruh Profitabilitas, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (*Sustanbility Report*) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015. UMRAH.
- Fakhruddin, Hendy M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta; Gramedia.
- Fahmi, Irham.(2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung; Alfabeta.
- Fox, T., Ward, H., and Howard, B. (2002), *Public Sector Roles in Strengthening Corporate Social Responsibility : A Baseline Study : Corporate*.
- Frederick, William C., K. Devis, dan J.E. Post. (1988). *Business and Society Corporate Strategy, Public Policy, Ethics*. New York: Mc-Graw-Hill Publishing Company.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniffa dan Cooke. (2005). “*The Impact of Culture and Governance On Corporate Social Reporting*”. *Journal of Accounting and Public Policy*, pp/391-430.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada. Cetakan 11.

- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hackston, D. and M. J. Milne, (1996), *Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies*, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9 no. 1:77-108.
- Kasmir, S, (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Kinantika, A. K. E. (2013). Pengaruh Biaya Eksplorasi Dan Pengembangan Tanggahan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bei Tahun 2010-2011). Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Kurniati, Trianita & Rahmatullah. (2012). Panduan Praktis Pengelolaan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Yogyakarta. Samudra Biru.
- Kusumadilaga, Rimba. (2010). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Skripsi. 2010
- Linda, Achsani, dan Beik. (2015). *The Influence of Working Capital and Social Responsibility Disclosure Toward Corporate's Value and Profitability : Empirical Evidence for The Indonesia Automotive Industry*. *International Journal of Education and Research*. Vol. 3.
- Marzully & Denies, Priantinah. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profil yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Nominal*, Volume 1. No. 1, 22-34.
- Nurhadi. (2011). Pendekatan dalam Penilaian. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Prastowo, Joko & Huda, Miftahul. (2011). *Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Priyatno, Duwi. (2010). Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Mediakom, Yogyakarta.
- Rahmatullah, Trianita Kurniati. (2011). Panduan Praktis Pengelolaan CSR. Yogyakarta. Samudra Biru.

- Rianse, Usman dan Abdi. (2008). Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi).
- Rumengan Jemmy. (2010). Metodologi Penelitian Dengan SPSS. Batam; UNIBA Press.
- Sartono, Agus. (2008). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE. Yogyakarta.
- Sjahrian, Dermawan. (2009). Manajemen Keuangan. Jakarta; Mitra Wacana Media.
- Solihin, Ismail. (2009). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R., dan Wild, John J., (2010), Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10 Buku 1, Penerjemah : Dewi Yanti, Jakarta; Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, (2009). Metode Penulisan Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni. V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Suliyanto. (2011). Metode Riset Bisnis. Yogyakarta: Andi
- Sunyoto, Danang. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Umar, Husein, (2011). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. PT. Raja Grafindo Persada.
- Worotikan, dkk. (2015). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DER terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 26 No. 2

www.globalreporting.org

www.idx.co.id